

**IMPLEMENTASI KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI
KEGIATAN GOTONG ROYONG
(Studi Kasus Pembangunan Jalan di Desa Widodaren Kecamatan
Widodaren Kabupaten Ngawi)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai
derajat S-I Program Studi Pendidikan
Pancasila dan Kewarganegaraan



Oleh:

LITA AYU SOFIANA

A220100147

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Ahmad Yani Tromol Pos I-Pabelan , Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta
57102

Surat Persetujuan Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini Pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Drs. Yulianto Bambang Setyadi, M.Si

NIP : 196107301987031002

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi tugas akhir dari mahasiswa

Nama : LITA AYU SOFIANA

Nim : A220100147

Fakultas/progdi : FKIP/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jenis : Skripsi

Judul : **IMPLEMENTASI KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL
MELALUI KEGIATAN GOTONG ROYONG (Studi Kasus
Pembangunan Jalan di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren
Kabupaten Ngawi)**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dapat dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 Juni 2014

Pembimbing,

Drs. Yulianto B. Setyadi, M.Si

NIK. 196107301987031002

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI ILMIAH

Bismillahirrahmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : LITA AYU SOFIANA
Nim : A220100147
Fakultas/progdi : FKIP/Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jenis : Skripsi
Judul : **IMPLEMENTASI KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI KEGIATAN GOTONG ROYONG (Studi Kasus Pembangunan Jalan di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikann hak bebas royalty perpustakaan UMS atau penulis karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (data base), mendistribusikannya, serta menampilkannya dalam bentuk *softcopy* untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta ijin saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia untuk menjamin dan menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 20 Juni 2014

Yang menyerahkan,



(Lita Ayu Sofiana)

ABSTRAK

IMPLEMENTASI KARAKTER KEPEDULIAN SOSIAL MELALUI KEGIATAN GOTONG ROYONG (Studi Kasus Pembangunan Jalan di Desa Widodaren Kecamatan Mantingan Kabupaten Ngawi)

Lita Ayu Sofiana, A220100147, Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan, Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi karakter kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi, mendeskripsikan hambatan-hambatan yang mempengaruhi implementasi karakter kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi, mendeskripsikan solusi untuk mengatasi implementasi karakter kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi. Penelitian ini menggunakan sumber data dari informan atau narasumber, tempat dan peristiwa serta arsip atau dokumentasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi sumber data, dan triangulasi teknik pengumpulan data. Metode penelitian menggunakan teknik analisis interaktif melalui proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) warga masyarakat di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi memiliki karakter kepedulian sosial yaitu mampu bekerja sama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, dan cinta damai dalam menghadapi persoalan. (2) hambatan yang mempengaruhi adalah kurangnya semangat warga dalam melakukan pembangunan jalan, rendahnya sarana prasarana, dan ada warga yang tidak mengikuti kegiatan (3) solusi untuk mengatasi hambatan adalah tidak ada warga yang marah karena ada yang tidak mengikuti kegiatan, memberikan denda berupa uang atau makanan, dan membangun semangat gotong royong dalam pembangunan jalan.

Kata kunci: karakter, kepedulian sosial, kegiatan gotong royong

PENDAHULUAN

Karakter merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam bermasyarakat. Karakter diterapkan dalam masyarakat pada umumnya tidak pernah lepas dari proses pembelajaran dan proses pembentukan diri manusia itu sendiri. Dalam pembentukan karakter bisa didapatkan di lingkup keluarga, sekolah dan lingkungan, baik dalam lingkungan masyarakat maupun dalam lingkungan kelompok. Seperti halnya di lingkup keluarga, orang tua mempunyai peran penting dalam membentuk karakter anaknya. Dalam lingkup sekolah, seorang guru harus bisa memberikan contoh ataupun sikap yang baik yang bisa dijadikan bahan pendidikan bagi seorang siswa. Lingkungan kelompok juga berpengaruh dalam pembentukan karakter karena dalam suatu kelompok akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi seseorang.

Menurut Hidayatullah (2010:13), karakter adalah kualitas atau kekuatan mental dan moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan juga penggerak, serta membedakan dengan individu yang lainnya. Seseorang dapat dikatakan berkarakter jika telah berhasil menyerap nilai dan keyakinan yang dikehendaki masyarakat serta digunakan sebagai kekuatan moral dalam hidupnya.

Karakter yang kuat adalah sandangan fundamental yang memberikan kemampuan kepada populasi manusia untuk hidup bersama dalam kedamaian serta membentuk dunia yang dipenuhi dengan kebaikan dan kebajikan, yang bebas dari kekerasan dan tindakan-tindakan tidak bermoral. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggung-jawabkan setiap akibat dari keputusannya. Karakter dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, serta kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma hati.

Nilai-nilai karakter banyak sekali macam dan jenisnya. Nilai-nilai karakter diharapkan mampu membentuk dan memberikan pengetahuan moral untuk mencegah perbuatan tidak sesuai dengan moral yang dapat merugikan dirinya

sendiri dan orang lain. Nilai-nilai karakter yang bersumber dari agama, Pancasila, budaya, dan tujuan nasional antara lain: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab.

Karakter yang memiliki dimensi individual berkaitan erat dengan nilai dan moral seseorang. Sementara, karakter yang berkaitan dengan dimensi sosial-struktural lebih melihat bagaimana menciptakan sebuah sistem sosial yang kondusif bagi pertumbuhan individu. Sejalan dengan latar belakang masalah di atas, maka cukup penting dilakukan penelitian tentang “Implementasi Karakter Kepedulian Sosial dalam Mengikuti Kegiatan Gotong Royong (Studi kasus pembangunan jalan di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi)”.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi karakter kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi?
2. Apa sajakah hambatan-hambatan yang mempengaruhi implementasi karakter kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi?
3. Bagaimana solusi untuk mengatasi hambatan dalam implementasi karakter kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi?

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas sekaligus sebagai titik pijak dalam melaksanakan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi karakter kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi.
2. Mendeskripsikan hambatan-hambatan yang mempengaruhi implementasi karakter kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi.

3. Mendeskripsikan solusi untuk mengatasi implementasi karakter kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini adalah di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak persiapan sampai dengan penulisan laporan penelitian untuk kepentingan sikripsi secara keseluruhan dilakukan selama kurang lebih empat bulan, yaitu sejak bulan April 2014 sampai Juli 2014. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Desa, Kepala RT, dan salah satu warga masyarakat yang ada di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi. Objek dalam penelitian ini adalah implementasi karakter kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi. Informan, yaitu jenis sumber data yang berupa manusia, dalam penelitian biasanya sering disebut responden. Responden mempunyai tugas sebagai pemberi informasi yang berupa tanggapan, pendapat atau argumen yang berkaitan dengan permasalahan yang ditentukan oleh peneliti (Sutopo, 2006:56). Dalam pembahasan ini, narasumber juga diartikan sebagai responden, yaitu orang yang menjawab pertanyaan peneliti, baik pertanyaan secara tertulis maupun secara lisan (Arikunto, 2010:172). Informan atau narasumber pada penelitian ini adalah Kepala Desa, Ketua RT dan salah satu warga masyarakat yang ada di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi. Tempat dan peristiwa mengenai implementasi karakter kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong adalah di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi. Arsip atau dokumen merupakan informasi yang berasal dari catatan penting lembaga atau organisasi maupun perorangan. Teknik ini digunakan untuk mengetahui pelaksanaan implementasi karakter kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong.

Menurut Sugiyono (2005:62), teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun penjelasan masing-masing metode tersebut sebagaimana uraian berikut ini. Observasi. Menurututama (2010:92), observasi adalah menghimpun data dan informasi melalui pengamatan atau observasi dilakukan dengan memperhatikan atau melihat dan/atau mendengarkan orang atau peristiwa. Hasilnya yang telah terungkap selanjutnya dicatat. Sifat prosedur observasi tampak dalam hubungan antara pengamat dan yang diamati. Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kegiatan yang dilakukan masyarakat di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi. Dari observasi dapat mengumpulkan data mengenai implementasi karakter kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi. Observasi dilakukan selama empat bulan dari April sampai dengan Juli 2014. Metode wawancara. Menurut Esterberg sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2011:317), wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang disusun secara sistematis untuk menggali berbagai informasi penting dari informan terkait implementasi karakter kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong atau disebut sebagai wawancara bebas. Peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang tidak pada objek, sehingga dapat menentukan secara pasti permasalahan variabel apa yang harus diteliti. Dokumentasi. Menurut Arikunto (2010:201), dokumentasi diartikan sebagai barang-barang tertulis. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi yang digunakan adalah arsip-arsip implementasi karakter kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong.

HASIL PENELITIAN

Implementasi karakter kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi adalah masyarakat di Desa Widodaren mampu bekerja sama dalam melakukan kegiatan seperti membersihkan lingkungan, menjaga keamanan, dan pembangunan jalan agar tercipta kerukunan antara warga satu dengan warga yang lain, kegiatan yang diadakan di masyarakat merupakan kewajiban yang harus diikuti warga Desa agar mau terlibat dalam kegiatan tersebut, dengan tujuan untuk menumbuhkan semangat gotong royong dan kepedulian sosial terhadap warga lain dalam ikut andil kegiatan yang dilakukan, cinta damai dalam menghadapi persoalan harus dimiliki setiap warga Desa Widodaren agar dalam melakukan kegiatan pembangunan jalan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala dari warga karena alasan tidak bisa mengikuti kegiatan yang dilakukan. Warga juga harus mempunyai kepedulian sosial dan semangat gotong royong agar tercipta kerukunan dan kedamaian antar warga Desa Widodaren.

Hambatan-hambatan yang mempengaruhi implementasi karakter kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi adalah kurangnya semangat warga terhadap kegiatan yang diadakan dalam masyarakat dan terhambat karena akses jalan yang rusak dan becek saat hujan turun sehingga membuat transportasi tidak nyaman, adanya warga yang tidak mau terlibat dalam kegiatan masyarakat dan rendahnya sarana prasarana yang digunakan, semua warga Desa Widodaren walaupun ada hambatan karena saat kegiatan pembangunan berlangsung ada beberapa warga yang tidak bisa mengikuti, warga Desa tetap cinta damai dalam menghadapi persoalan tersebut.

Solusi untuk mengatasi implementasi karakter kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi adalah warga tetap mampu bekerja sama dengan warga lain tanpa ada yang marah karena ada warga yang tidak mengikuti kegiatan pembangunan jalan, kegiatan tersebut dilakukan untuk memudahkan sarana transportasi menjadi nyaman, memberikan warga denda berupa uang atau makanan bagi warga yang

tidak mengikuti kegiatan tersebut, agar warga lain tidak iri dan marah karena ada warga lain yang tidak hadir tetapi mereka tidak diberikan sanksi, diadakannya pembangunan jalan akan membuat kepedulian sosial warga menjadi bertambah sehingga mereka cinta damai dalam menghadapi persoalan yang ada di masyarakat dan semangat gotong royong dalam pembangunan jalan akan membuat warga menjadi rukun dan memudahkan akses jalan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang implementasi karakter kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong (studi kasus pembangunan jalan di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi) yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hampir semua warga Desa Widodaren memenuhi indikator kepedulian sosial yaitu mampu bekerja sama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, dan cinta damai dalam menghadapi persoalan. Hal ini bisa dikatakan bahwa implementasi karakter kepedulian sosial melalui kegiatan gotong royong di Desa Widodaren Kecamatan Widodaren Kabupaten Ngawi sangat penting dan bagus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Hidayatullah, Furqon. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sutama. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.
- Sutopo. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif (Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian Edisi 2)*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Sutopo, HB. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: UNS Press.